

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kriteria pengujian uji-t pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II maka didapatkan $t_{hit} = 4,0766$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28 + 31 - 2 = 57$, dari daftar distribusi diperoleh harga t_{tabel} dengan $dk = 57$ adalah 2,0024. Dengan demikian $t_{hit} > t_{tabel}$ yaitu $4,0766 > 2,002$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning dengan nilai rata-rata 68,1285 dan simpangan baku 11,1225 lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) dengan nilai rata-rata 56,5071 dan simpangan baku 10,7671 pada pokok bahasan operasi himpunan di kelas VII SMPN 12 Kota Jambi.

5.2. IMPLIKASI

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan perbandingan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) sehingga implikasi dari penelitian ini adalah

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang model pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai.

2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

5.3. SARAN

1. Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning dan pendekatan Realistic Mathematic Education dalam pembelajaran matematika agar siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Peneliti ini hanya melakukan penelitian pada satu pokok bahasan yaitu operasi himpunan. peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dilakukan pada pokok bahasan lainnya dan dapat membandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang lain.

LAMPIRAN